ANALISIS PENGARUH INFLASI,KURS,INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Kiffit Hans Vedora, Kasman Karimi

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : kiffithansvedora@gmail.com, kasmankarimi@bunghatta.ac.id

**PENDAHULUAN**

Pembangunan Nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia, yang dilakukan secara berkelanjutan, berdasarkan kemampuan dengan pemanfaatan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Pembangunan nasional mengusahakan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi yang pada akhirnya memungkinkan terwujudnya peningkatan taraf hidup dan kesejahtraan seluruh rakyat. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam menganalisis pembangunan ekonomi di dalam suatu negara. Salah satu permasalahan dalam perekonomian jangka panjang yaitu pertumbuhan ekonomi (Mankiw, 2014). Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam ekonomi yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksikan bertambah. Istilah Pertumbuhan ekonomi menerangkan atau mengukur prestasi dari perkembangan sesuatu ekonomi. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fisikal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu Negara (Sukirno, 2015).

**METODE**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis linier berganda. Dalam analisi ini berguna untuk mengkaitkan dua variabel atau lebih. Dalam melakukan analisis ini, penulis menetapkan PE *(Y)* sebagai variabel dependent sedangkan untuk variabel independent yaitu : INF $(X\_{1}$) NILAI TUKAR ($X\_{2}$), IPM ($X\_{3}$), ULN ($X\_{4}$), dengan melihat sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Untuk melihat sejauh mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen maka digunakan persamaan *structural Regresi Linear Berganda* sebagai berikut (Gujarati, 2003)

**LPE = β0 + β1LINF +β2LNT+ β3LIPM + β4 LULN + εt**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Estimasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Variable | Persamaan RegresiLPEt=β0+β1LINF1t+ β2LNT2t+β3LIPM3t+β4LULN4t+Et |
| Coefficient | t-Statistic | P-Value | R2 | Prob.(F-tatistic) |
| CONSTANTA |

|  |
| --- |
| 0.461050 |

 |

|  |
| --- |
| 0.139465 |

 |

|  |
| --- |
| 0.8909 |

 |

|  |
| --- |
| 0.615755 |

 |

|  |
| --- |
| 0.004307 |

 |
| LINF |

|  |
| --- |
| 0.166183 |

 |

|  |
| --- |
| 2.677769 |

 |

|  |
| --- |
| 0.0172 |

 |
| LNT |

|  |
| --- |
| -0.886618 |

 |

|  |
| --- |
| -4.007011 |

 |

|  |
| --- |
| 0.0011 |

 |
| LIPM |

|  |
| --- |
| 1.599442 |

 |

|  |
| --- |
| 2.258311 |

 |

|  |
| --- |
| 0.0393 |

 |
| LULN |

|  |
| --- |
| 0.510481 |

 |

|  |
| --- |
| 3.630905 |

 |

|  |
| --- |
| 0.0025 |

 |

 *Sumber : Hasil Estimasi*

**Uji T**

Berdasarkan hasil pengujian, inflasi mempunyai nilai *probability* (0.0172)< alpha (0.05), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil pengujian, nilai tukar mempunyai nilai *probability* (0.0011) < alpha (0.05), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil pengujian, indeks pembangunan manusia mempunyai nilai *probability* (0.0393)< alpha (0.05), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil pengujian, utang luar negeri mempunyai nilai *probability* (0.0005) < alpha (0.05), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

### Uji F

Berdasarkan hasil estimasi dapat dilihat bahwa nilai *probability* (F-statistik) sebesar 0.004307 akan dibandingkan dengan alpha 5 persen. Dimana nilai *probability* (0.004307) < alpha (0.05) maka keputusan yang dapat diambil adalah Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi, nilai tukar, indeks pembangunan manusia, dan utang luar negeri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Kesimpulan :**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah ditemukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

* + - 1. Hasil estimasi persamaan regresi linear berganda diperolah konstanta sebesar 0.461050 . Jika variabel independen inflasi, nilai tukar, indeks pembangunan mansuia, dan utang luar negeri sama dengan nol maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia naik sebesar 4,61050 persen.
			2. Hasil estimasi persamaan regresi menghasilkan nilai koefisien dari inflasi sebesar 0.166183 artinya jika inflasi naik sebesar 10 persen dan variabel lain dianggap tetap maka pertumbuhan ekonomi naik sebesar 1,66183 persen.
			3. Hasil estimasi persamaan regresi menghasilkan nilai koefisien dari nilai tukar sebsar -0.886618 artinya jika nilai tukar naik sebesar 10 persen dan variabel lain dianggap tetap maka pertumbuhan ekonomi turun sebesar 8,86618 persen.
			4. Hasil estimasi persamaan regresi menghasilkan nilai koefisien Indeks Pembangunan Manusia sebesar 1.599442 artinya jika indeks pembangunan manusia naik sebesar 10 persen dan variabel lain diangap tetap maka pertumbuhan ekonomi naik sebesar 0,1599442 persen.
			5. Hasil estimasi persamaan regresi menghasilkan nilai koefisien dari utang luar negeri sebesar 0.510481 artinya jika utang luar negeri naik sebesar 10 persen dan variabel lain dianggap tetap maka pertumbuhan ekonomi naik sebesar 5.10481 persen.
			6. Berdasarkan hasil estimasi dapat dilihat bahwa nilai *probability* (F-statistik) sebesar 0.004307 akan dibandingkan dengan alpha 5 persen. Dimana nilai *probability* (0.004307) < alpha (0.05) maka keputusan yang dapat diambil adalah Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi, nilai tukar, indeks pembangunan manusia, dan utang luar negeri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
			7. Berdasarkan hasil estimasi, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*R-Squared*) yang diperoleh sebesar 0.61 hasil tersebut menunjukan bahwa variabel inflasi, nilai tukar, indeks pembangunan manusia, dan utang luar negeri 61 persen. Variasi naik turunnya variabel pertumbuhan ekonomi di Indonesia disumbangkan inflasi, nilai tukar, indeks pembangunan manusia, dan utang luar negeri. Sedangkan sisanya 39 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model

**Daftar Pustaka**

Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga. Jakarta.

Mankiw, G. N. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro* (Asia). Salemba Empat. Jakarta.

Sukirno, S. (2015). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Ketiga). PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta